

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* oleh (Sugiyono, 2019) adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antar variabel, yang menekankan waktu pengukuran pada responden hanya satu kali saja pada waktu yang sama, sehingga diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena dari variabel bebas ke variabel terikat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *responsiveness* perawat sebagai variabel bebas, dan kepuasan pasien sebagai variabel terikat. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan *correlation product moment*. Data yang digunakan adalah pada pasien pre operasi dengan jenis operasi sedang-besar di ruang rawat inap bedah edelweiss A dengan menggunakan kuosioner *responsiveness* perawat dan kuosioner kepuasan pasien. Pasien yang telah masuk ruang edelweiss A dan akan menjalankan operasi akan diberikan kuosioner serta mengisi sesuai dengan pelayanan yang telah diberikan pada saat tahap pre operasi.

3.2 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Karsa Husada Batu. Waktu pelaksanaan dilakukan penelitian ini pada April-Mei 2025.

3.3 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek maupun objek yang menjadi fokus utama dalam penelitian.. Pupulasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Karsa Huasada Batu. Berdasarkan data diperoleh diketahui pasien yang berkunjung pada Januari-Desember pada tahun 2024 di rawat inap bedah edelweiss A yaitu sebesar 1716 pasien yang akan menjalani operasi sedang-besar, sehingga didapatkan rata-rata kunjungan 143 pasien operasi dalam tiap bulan. Dengan demikian jumlah pupulasi penelitian dalam 1 bulan adalah 143 pasien pre operasi.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang dijadikan sumber data pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini sampel yaitu responden yang akan menjalankan operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Karsa Husada Batu. Untuk menentukan banyaknya pasien rawat inap bedah yang akan ditunjuk sebagai responden, dapat dihitung menggunakan rumus Slovin seperti di bawah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar Error 0,1 (10%)

Maka perhitungan sampel pada penelitian ini diuraikan sebagaimana di bawah ini :

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,01)}$$

$$n = \frac{143}{2,43} = 58,8$$

Dapat dibuat sebuah kesimpulan bahwa dalam penelitian tersebut, banyaknya sampel yang digunakan yakni sebesar 60 pasien pre operasi di rawat inap bedah RSUD Karsa Husada Batu.

3.2.3 Teknik Sampling

Proses memilih sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi dikenal sebagai sampling. Pada penelitian ini teknik pemilihan *purposive sampling* digunakan bersamaan dengan teknik pemilihan sampel *non-probability sampling* dimana sampel dipilih menurut kecocokan dan ketersediaan dengan kriteria khusus yang mudah dikunjungi peneliti.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah
- b. Dalam kondisi kooperatif dan sadar
- c. Mampu berkomunikasi secara efektif
- d. Usia dewasa muda-dewasa akhir (18-60 tahun)
- e. Jenis operasi sedang-besar

2. Kriteria Eklusi

- a. Pasien dengan gangguan konsep berpikir
- b. Jenis operasi gawat darurat
- c. Mengalami gangguan persepsi penglihatan
- d. Pasien usia dibawah 18 tahun

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner untuk mendapatkan data terkait *responsiveness* perawat dan kepuasan pasien pre operasi. Data dikumpulkan secara langsung dari responden yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Karsa Husada Batu. Pengumpulan data yang digunakan selanjutnya yaitu wawancara dengan membacakan pertanyaan kuesioner dan mencatat jawaban responden secara langsung untuk memastikan data yang diperoleh lengkap dan jelas. Setelah data yang telah diisi dengan benar dan lengkap metode selanjutnya yaitu tahap dokumentasi.

3.4.2 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 2) Surat pengantar kegiatan penelitian dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang diberikan pada pihak RSUD Karsa Husada Batu.
- 3) Pihak RSUD Karsa Husada Batu memberikan jawaban melalui pemberian surat pernyataan ACC penelitian.
- 4) Mengajukan surat kelayakan etik penelitian di KEPK Poltekkes Malang

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti serta pihak RSUD Karsa Husada Batu diwakili oleh bagian koordinator pendidikan memberikan informasi dan surat izin pengambilan data serta memohon izin pada pihak kepala ruang rawat inap bedah agar menjadikan pasien pre operasi sebagai responden terkait penelitian.
- 2) Peneliti melakukan pengambilan data atau menentukan populasi penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Peneliti memilih sampel yang sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan, yaitu pasien pre operasi sedang-besar di RSUD Karsa Husada Batu sebanyak 60 responden. Peneliti mengambil data

penelitian pada saat tidak melakukan dinas atau pada saat waktu luang yang dilakukan secara bertahap.

- 4) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait tujuan, manfaat, kerahasiann, serta meminta responden memberikan persetujuan setelah penjelasan (PSP), selanjutnya meminta responden untuk memberikan persetujuan (*informed consent*).
- 5) Dari 60 responden semuanya (100%) setuju yang terlibat dalam penelitian dan telah menandatangani *informed consent*.
- 6) Melakukan kontrak waktu dengan responden mengambil data penelitian dan mengisi lembar kuosioner yang telah diberikan.
- 7) Peneliti mengecek setiap lembar kuesioner atau data hasil pemberian kuisisioner dan wawancara untuk memastikan seluruh pertanyaan telah terisi dengan lengkap oleh responden. Jika terdapat data yang kosong atau tidak jelas, peneliti segera melakukan klarifikasi kepada responden selama mereka masih dapat dihubungi.

3. Tahap Penyusunan

1. Peneliti mengoreksi lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden apakah sudah sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
2. Peneliti mengolah semua data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner responden penelitian.
3. Peneliti melakukan penyusunan laporan.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dikenal dengan kuosioner tertulis, yang dibagikan kepada sekelompok orang untuk mengumpulkan data atau informasi dari mereka. Diharapkan responden menjawab dan mengisinya secara langsung dalam survey.

1. Kuisisioner *Responsiveness* Perawat

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner *responsiveness* dari Rodrigues et al. (2012) terdiri atas 34 butir soal pertanyaan. Skor skala likert kuisisioner dari nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai 7 (sangat setuju). Hasil uji validitas didapatkan nilai $r = 0,80$ yang berarti valid dan hasil uji reabilitas *Cronbach's Alpha* 0,73 yang berarti reliabel.

2. Kuisisioner Kepuasan Pasien

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner kepuasan pasien mengembangkan item masalah dari *Picker Patient Experience Questionnaire* (PPE)-15 (Jenkinson et al., 2002). Kuisisioner tersebut terdiri atas 15 soal pertanyaan. Skor skala likert kuisisioner dari nilai 1 (sangat tidak puas) sampai 5 (sangat puas). Hasil uji validitas dengan jumlah responden 60 memiliki nilai r -tabel 0,254 dan hasil uji validitas kuisisioner yang dibagikan semua diatas nilai r -tabel yaitu hasil nilai tertinggi $r = 0,628$ yang berarti valid sedangkan hasil uji reliabilitas *cronbach's Alpha* 0,762 yang berarti reliabel.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel dengan pengaruh variabel yang lain dan penyebab perubah. Pada penelitian ini variabel bebasnya ialah *responsiveness* perawat.

3.6.2 Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat ditentukan oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kepuasan pasien.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk singkat bagaimana pengukuran variabel (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan *Responsiveness* Perawat Dengan Kepuasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Rawat Inap

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
1	<i>Responsiveness</i> Perawat (Variabel Bebas)		Persepsi pasien terhadap kemampuan perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat dan responsif terhadap kebutuhan pasien.	Pengukuran <i>responsiveness</i> perawat dengan indikator menurut (Valentine et al., 2003) yaitu : - <i>Dignity</i> (Martabat) - <i>Clear</i> Communication (Komunikasi yang Jelas)	Kuisioner <i>responsiveness</i> perawat terdiri dari 34 pernyataan dari Rodrigues et al. (2012) diukur dengan penilaian sebagai berikut ; 1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Agak tidak	Kuisioner	Interval	Hasil pengukuran berupa skor berentang 34-238 untuk kepentingan analisis univariat maka di kategorikan menjadi baik

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
				- <i>Autonomy</i> (Otonomi) - <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan) - <i>Prompt Attention</i> (Perhatian Cepat) - <i>Access to Social Support Network</i> (Akses Jejaring Dukungan Sosial)	setuju 4 = Netral 5 = Agak setuju 6 = Setuju 7 = Sangat setuju			dan kurang baik <i>(cut of point)</i> : - ≤ 136 : Kurang Baik - > 136 : Baik

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
				- <i>Choice Of Care Provider</i> (Pilihan Penyedia Layanan) - <i>Quality Of Basic Amenintinities</i> (Kualitas Fasilitas Dasar)				
		<i>Dignity</i> (Martabat)	Perawat memperlakukan pasien dengan rasa hormat, tanpa diskriminasi, dan tanpa	- Penghormatan - Perlakuan yang adil				

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
			mempermalukan atau merendahkan pasien.					
		<i>Clear Communication</i> (Komunikasi yang Jelas)	kemampuan perawat dalam menyampaikan informasi medis dan prosedural secara terbuka, transparan, dan mudah dimengerti oleh pasien.	- Mudah di pahami - Responsif dan jelas				
		<i>Autonomy</i> (Otonomi)	Kemampuan perawat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan	- Kesempatan untuk menyampaikan Pendapat				

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
			mengenal perawat yang mereka terima.	- Penghargaan terhadap keputusan Pasien				
		<i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan)	Kemampuan perawat dalam perlindungan terhadap informasi pribadi dan medis pasien agar tidak disebarkan tanpa izin.	- Perlindungan informasi pribadi - Kepercayaan terhadap pengelolaan informasi				
			Kemampuan perawat dalam memberikan Perhatian cepat menunjukkan	- Responsif terhadap kebutuhan - Waktu tunggu untuk perhatian				
		<i>Prompt Attention</i> (Perhatian Cepat)						

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
			kemampuan perawat dalam merespons kebutuhan pasien secara segera dan efisien					
2	Kepuasan Pasien (Variabel Terikat)		Persepsi pasien terhadap kualitas pelayanan yang diberikan perawat sebelum dan setelah tindakan diberikan	Pengukuran kepuasan pasien dengan indikator pernyataan menurut (Jenkinson et al., 2002) yaitu: 1. Informasi dan Edukasi 2. Koordinasi Perawatan	Kuisioner kepuasan pasien terdiri dari 16 pernyataan dari (Jenkinson et al., 2002) diukur dengan penilaian sebagai berikut : 1 = Sangat Tidak Puas 2 = Tidak Puas	Kuisioner Picker Patient Experience Questionnaire (PPE)-15 Jenkinson et al., 2002)	Interval	Hasil pengukuran berupa skor berentang 15-60 untuk kepentingan analisis univariat maka di kategorikan menjadi baik

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
				3. Kenyamanan Fisik 4. Dukungan Emosional 5. Penghormatan terhadap Preferensi Pasien 6. Keterlibatan Keluarga dan Teman 7. Kontinuitas dan Transisi 8. Kesan Umum	3 = Kurang Puas 4 = Puas 5 = Sangat Puas			dan kurang baik <i>(cut of point)</i> : - ≤ 37 : Tidak Puas - > 37 : Puas
		Informasi dan Edukasi	Persepsi pasien mengenai penjelasan tentang	- Penjelasan mengenai				

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
			kondisi kesehatannya, pengobatan yang dijalani, serta informasi lain yang membantu pengambilan keputusan secara sadar.	kondisi kesehatan - Informasi tentang pengobatan atau prosedur				
		Koordinasi Perawatan	Persepsi pasien untuk menilai perawat bekerja seperti kelancaran alur pelayanan dan konsistensi informasi yang diberikan oleh	- Kerja sama tenaga kesehatan - Konsistensi informasi				

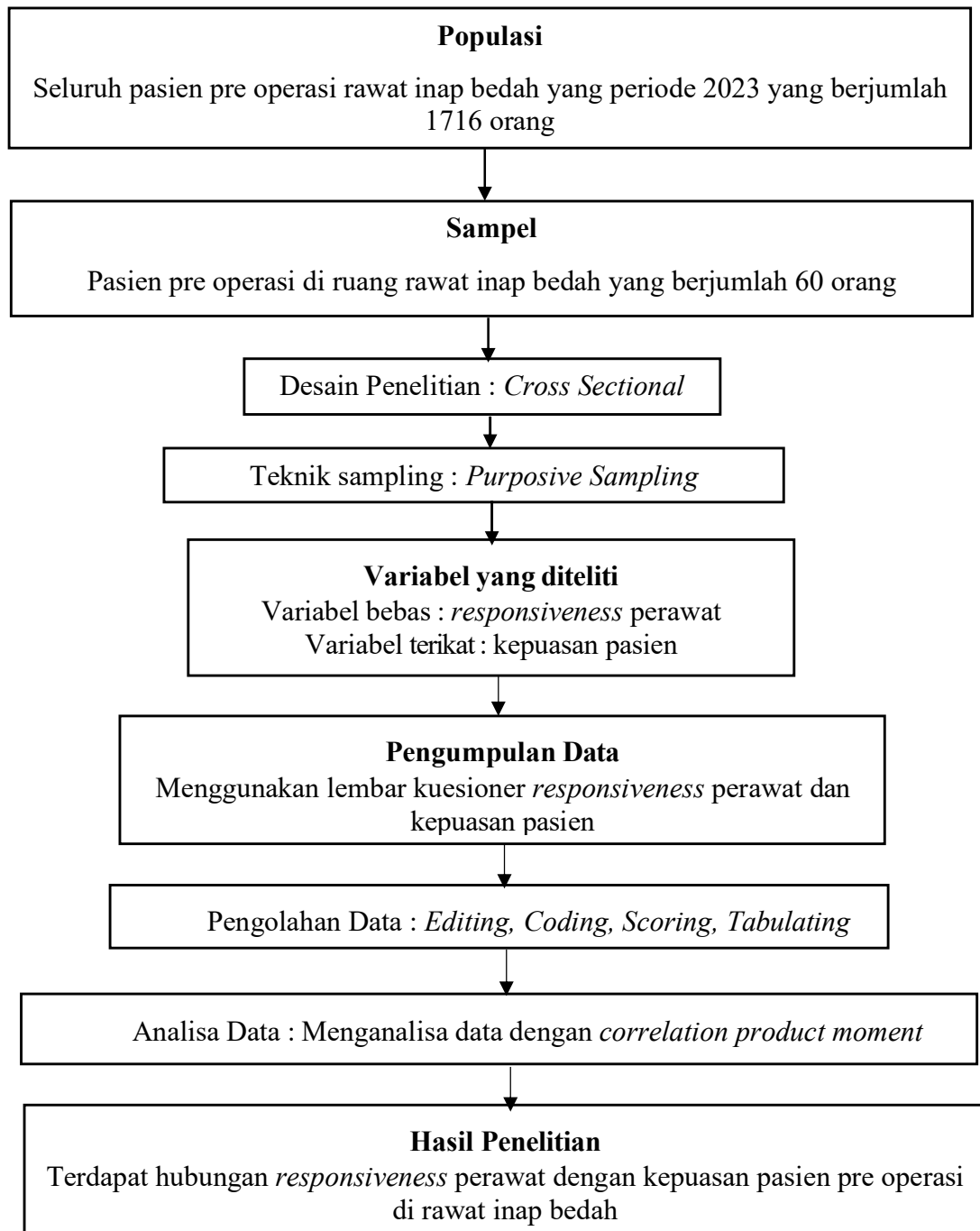
No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
			berbagai pihak yang terlibat.					
		Kenyamanan Fisik	Persepsi pasien mengenai pelayanan aspek penanganan nyeri, kenyamanan tempat tidur, lingkungan fisik, dan intervensi medis yang memperhatikan kenyamanan pasien selama dirawat.	- Penanganan rasa sakit - Kenyamanan fasilitas dan lingkungan				

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
		Dukungan Emosional	Persepsi pasien terhadap perhatian perawat terhadap kekhawatiran dan kecemasan emosional pasien selama menjalani perawatan	- Kepedulian staf medis - Dukungan emosional selama perawatan				
		Penghormatan terhadap Preferensi Pasien	Persepsi pasien terhadap perawat saat menghargai keinginan, pilihan, serta hak pasien dalam proses pengambilan	- Keterlibatan dalam pengambilan keputusan - Penghormatan terhadap pilihan dan nilai-nilai pribadi				

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
			keputusan terkait perawatan pasien.					
		Keterlibatan Keluarga Dan Teman	Persepsi pasien terhadap proses perawatan, termasuk komunikasi yang terbuka dan dukungan yang diberikan kepada pasien.	- Informasi untuk keluarga - Keterlibatan keluarga dalam proses perawatan				
		Kontinuitas Dan Transisi	Persepsi pasien saat menilai pelayanan perawat ke tahap lain (misalnya dari	- Informasi sebelum pulang - Pemahaman tindakan setelah pulang				

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
			rawat inap ke rawat jalan)					
		Kesan Umum	Persepsi pasien terhadap pengalaman pelayanan yang diterima, termasuk apakah mereka merasa dihargai, aman, dan puas secara umum.	- Kepuasan terhadap pelayanan - Rasa dihargai dan aman				

3.7 Kerangka Operasional



Gambar 3.9 Kerangka Operasional Penelitian

3.8 Pengolahan Data Dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti dalam tahapan ini melakukan verifikasi terhadap data yang sudah dikumpulkan dengan cara mengkonfirmasi kode responden serta mengecek kelengkapan jawaban yang sudah diberikan. Dalam penyuntingan ini perlu dilakukan tanpa mengubah hasil yang telah ada sebelumnya.

2. *Coding*

Pada tahap ini peneliti melakukan klasifikasi jawaban dari responden, kemudian mengkonversi data yang telah terkumpul ke dalam bentuk angka, dan diberi kode untuk setiap pertanyaan sehingga mempermudah pengolahan data ke tahap selanjutnya. Kode yang digunakan sebagai berikut:

Kode Responden	Kode Usia	Jenis Operasi
Responden 1 = R1	18-25 tahun = 1	Sedang = 1
Responden 2 = R2	26-35 tahun = 2	Besar = 2
Responden 3 = R3	36-44 tahun = 3	
	45–60 tahun = 4	

Kode Jenis Kelamin

Wanita : 1

Pria : 2

Kode *Responsiveness* Perawat

Kode Kepuasan Pasien

Kurang Baik : 1

Tidak Puas : 1

Baik : 2

Puas : 2

3. *Scoring*

Tahap *scoring* merupakan tahap penilaian pada penelitian setelah data sudah lengkap dan sesuai. Selanjutnya data tersebut dilakukan pengolahan data dengan diikuti memberikan skor. Tahap ini bertujuan untuk memberikan bobot masing-masing jawaban, sehingga mempermudah saat dilakukan perhitungan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan bobot masing-masing jawaban, sehingga mempermudah saat dilakukan perhitungan. Berikut *scoring* pada masing-masing variabel :

Tabel 3.2 *Scoring Responsiveness Perawat Dan Kepuasan Pasien*

No	Variabel	Skor	Hasil Skor
1.	<i>Responsiveness</i> Perawat	1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Agak tidak setuju 4 = Netral 5 = Agak setuju 6 = Setuju 7 = Sangat setuju	Rentang skor <i>responsiveness</i> perawat yaitu 34-238. Skor minimal 34 dan skor maksimal 238
2.	Kepuasan Pasien	1 = Sangat Tidak Puas 2 = Tidak Puas 3 = Kurang Puas 4 = Puas 5 = Sangat Puas	Rentang skor kepuasan pasien yaitu 15-60. Skor minimal 15 dan skor maksimal 60

4. *Tabulating*

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dikelompokkan ke dalam kategori jawaban berdasarkan variabel yang diteliti menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Proses pengolahan data dilakukan dengan distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk tabel silang (*crosstab*) menggunakan SPSS.

5. *Processing*

Peneliti di tahapan ini melibatkan pemrosesan data agar data yang dimasukkan dapat disajikan menggunakan komputer. Peneliti menginput data dan informasi responden sesuai dengan kode yang telah ditetapkan, kemudian mengolahnya dengan bantuan perangkat lunak di komputer.

3.9 Analisa Data

Analisa data merupakan metode atau suatu cara guna mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah untuk dipahami serta bermanfaat guna menemukan solusi permasalahan terutama masalah dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2014).

3.9.1 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah proses analisis yang bertujuan melakukan pemeriksaan variabel yang ada pada hasil penelitian (Nursalam, 2014). Analisis univariat memiliki tujuan merangkum sekumpulan data hasil penelitian, sehingga sekumpulan data akan di bentuk jadi informasi yang

bermanfaat, analisa ini disebut univariat karena hanya mengelolah data satu variabel saja. Analisis univariat dalam penelitian ini dengan menggunakan distribusi frekuensi atau persentase. Data yang menggunakan presentase meliputi data umum yaitu karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, diagnose medis. Selain data demograsi dicantumkan data *responsiveness* perawat dan kepuasan pasien. Disamping itu presentase juga untuk menggambarkan hasil pengukuran tentang kesiapan pasien dalam menghadapi operasi dengan gambaran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang menggambarkan data umum yaitu karakteristik responden diinterpretasikan dengan menggunakan skala menurut (Nursalam, 2014) yaitu :

- a. 100% : seluruhnya
- b. 76% - 99% : sebagian besar
- c. 51% - 75% : lebih dari setengahnya
- d. 50% : setengahnya
- e. 26% - 49% : kurang dari setengahnya
- f. 1% - 25% : sebagian kecil
- g. 0% : tidak satupun

2. *Responsiveness* perawat

Responsiveness Perawat diukur dengan kuosioner oleh Rodrigues et al (2012) terdiri dari 34 pernyataan, dengan hasil skor :

- ≤ 136 : Kurang Baik
- > 136 : Baik

3. Kepuasan pasien

Kepuasan pasien diukur dengan kuosioner oleh Jenkinson et al., (2002) terdiri dari 15 pernyataan, dengan hasil skor :

- ≤ 37 : Tidak Puas
- > 37 : Puas

3.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas data yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil menunjukkan *responsiveness* perawat dan kepuasan pasien dengan nilai sig $0,200 > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga uji statistik menggunakan *correalation product moment*.

3.9.3 Analisa Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan sehubungan dengan dua variabel. Analisis ini digunakan untuk hubungan dan pengaruh dua variabel (Sugiyono, 2019). Analisis bivariat pada penelitian ini diterapkan sebagai alat analisis hubungan *responsiveness* perawat dan kepuasan pasien rawat inap.

Uji korelasi *correlation product moment*. hasil *correlation product moment* meliputi :

1. Tingkat signifikasi dengan melihat hasil nilai p value, Bila nilai p value $<$ dari 0,05 (a) berarti H_a ada hubungan antara dua variabel yang di uji.

2. Tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi (r), apabila nilai (r) mendekati angka 1 berarti tingkat keeratan semakin kuat. Namun, jika nilai (r) mendekati angka 0 maka tingkat keeratan lemah.

Cara menginterpretasikan tingkat kekuatan hubungan *correlation product moment* yaitu :

- 0,0 – 0,2 = Hubungan Sangat Lemah
 - 0,2 – 0,4 = Hubungan Lemah
 - 0,4 – 0,6 = Hubungan Sedang
 - 0,6 – 0,8 = Hubungan Kuat
 - 0,8 – 1,0 = Hubungan Sangat Kuat
3. Arah hubungan (-) atau (+), bila nilai (r) positif berarti arah hubungan positif artinya, semakin baik *responsiveness* perawat tingkat kepuasan pasien pre operasi semakin baik, namun jika nilai (r) negatif, berarti arah hubungan negatif, artinya semakin rendah *responsiveness* perawat maka semakin rendah tingkat kepuasan pasien.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman perilaku yang wajib diikuti oleh peneliti sepanjang seluruh tahap kegiatan riset, mulai dari penulisan skripsi, pelaksanaan, pelaporan, hingga publikasi hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan dan pengawasan kepada para ilmuwan (peneliti). Peneliti harus berpegang pada sikap ilmiah dan etika penelitian agar tidak

merugikan atau membahayakan subyek penelitian (Kemenkes, 2017). Prinsip-prinsip etik dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini menggunakan subyek manusia yang harus dilakukan uji kelayakan etik. Uji kelayakan etik diajukan kepada komite etik penelitian RSUD Karsa Husada Batu, dan dinyatakan layak etik berdasarkan surat keputusan ketua komite dengan nomer DP.04.03/F.XXI.30/00381/2025

2. Menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Peneliti menghormati responden dengan memberikan penjelasan tentang penelitian, meminta izin keikutsertaan dalam penelitian, semua responden (100%) setuju terlibat dalam penelitian dan telah menandatangani *informed consent*.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan dengan cara tidak menyebutkan identitas responden, dan tidak menyebarkan data kecuali untuk kebutuhan pengembangan melalui publikasi ilmiah.

4. Keadilan (*Justice*)

Responden memiliki hak untuk diperlakukan adil selama penelitian dan tanpa adanya diskriminasi. Penelitian ini bersifat observasional menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Semua responden mendapatkan perlakuan yang sama, apabila membutuhkan informasi mengenai penelitian, maka akan dijelaskan oleh peneliti.

5. Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non-Maleficent*)

Peneliti memastikan pada responden bahwa hasil penelitian ini bermanfaat bagi perawat terkait faktor yang berhubungan dengan *responsiveness* perawat dengan kepuasan pasien. Tidak ada resiko yang mungkin timbul, karena penelitian bersifat survey, sehingga tidak menimbulkan kerugian, memberikan kelelahan, dan cedera atau luka invasif.